

Program Edukasi Lingkungan: Mengajarkan Praktik Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang di Sekolah

Boby Wardana*¹, Eko Sucipto²

^{1,2} Sekolah Tinggi Cakra Nusantara

Program Studi Pendidikan

*e-mail: [1bobbobg225@gmail.com](mailto:bobbobg225@gmail.com), [2ekocipto101@gmail.com](mailto:ekocipto101@gmail.com)

Abstrak

Pengelolaan sampah menjadi masalah penting di berbagai tempat di seluruh dunia, termasuk di sekolah. Jumlah sampah yang tidak terkelola dengan baik seringkali meningkat karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan dan daur ulang sampah, yang berdampak pada kesehatan lingkungan dan kualitas hidup. Oleh karena itu, program pendidikan yang berhasil diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam pengelolaan sampah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan program edukasi lingkungan yang berfokus pada mengajar siswa di sekolah bagaimana mengelola sampah dan daur ulang. Diharapkan program ini akan meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa tentang pengelolaan sampah dan mendorong mereka untuk menerapkan prinsip daur ulang dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Edukasi Lingkungan, Pengelolaan Sampah, Daur Ulang

Abstract

Waste management is an important issue in many places around the world, including schools. The amount of poorly managed waste often increases due to lack of knowledge and skills in waste management and recycling, which impacts environmental health and quality of life. Therefore, successful educational programs are needed to increase students' awareness and skills in waste management. The purpose of this study is to develop and implement an environmental education program that focuses on teaching students in schools how to manage waste and recycling. It is expected that this program will improve students' understanding, attitudes and skills on waste management and encourage them to apply recycling principles in their daily lives.

Keywords: Environmental Education, Waste Management, Recycling

1. PENDAHULUAN

Masalah lingkungan hidup, khususnya pengelolaan sampah, merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. [1] Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat mencemari lingkungan, menimbulkan berbagai masalah kesehatan, dan mengurangi kualitas hidup masyarakat. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mendidik generasi muda tentang pentingnya pengelolaan sampah dan daur ulang. [2]

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kebiasaan anak-anak. Oleh karena itu, pengenalan praktik pengelolaan sampah dan daur ulang di sekolah menjadi langkah penting untuk menciptakan generasi yang lebih sadar lingkungan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Program edukasi lingkungan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa serta guru dalam mengelola sampah dengan benar dan mempraktikkan daur ulang secara efektif. Program ini bertujuan untuk: [3]

- Meningkatkan kesadaran siswa dan guru tentang pentingnya pengelolaan sampah dan daur ulang. [4]
- Mengajarkan praktik-praktik pengelolaan sampah yang baik, termasuk pemilahan sampah dan pengolahan sampah organik.
- Mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan daur ulang melalui berbagai kegiatan edukatif dan kreatif. [5]

- d. Membantu sekolah dalam menyediakan fasilitas yang mendukung pengelolaan sampah dan daur ulang. [6]
- e. Membangun kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah yang dapat diterapkan di rumah dan lingkungan sekitar. [7]

2. METODE

1. Analisis Kebutuhan

- a. Survei Awal: Lakukan survei untuk mengetahui pemahaman dan kebutuhan siswa dan staf sekolah mengenai pengelolaan sampah dan daur ulang.
- b. Observasi: Amati kondisi fasilitas pengelolaan sampah di sekolah, termasuk tempat sampah, kebiasaan membuang sampah, dan fasilitas daur ulang.

2. Perencanaan Program

- a. Kerjasama dengan Sekolah: Lakukan pertemuan dengan pihak sekolah untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan. Buat kesepakatan mengenai waktu pelaksanaan dan sumber daya yang dibutuhkan.
- b. Penyusunan Modul Edukasi: Buat modul edukasi yang mencakup materi tentang pengelolaan sampah, pentingnya daur ulang, jenis-jenis sampah, dan cara mendaur ulang. Modul ini bisa berupa buku panduan, presentasi, dan video edukatif.

3. Pelatihan dan Workshop

- a. Sosialisasi Awal: Adakan acara pembukaan untuk memperkenalkan program kepada seluruh siswa dan staf sekolah.
- b. Pelatihan untuk Guru: Lakukan pelatihan khusus untuk guru agar mereka bisa menjadi fasilitator dalam program ini. Latih mereka mengenai materi edukasi dan cara menyampaikannya kepada siswa.
- c. Workshop untuk Siswa: Lakukan workshop interaktif untuk siswa yang mencakup:
 - i. Pemahaman tentang jenis-jenis sampah (organik, anorganik, dan berbahaya).
 - ii. Praktik langsung memilah sampah.
 - iii. Demonstrasi cara mendaur ulang sampah sederhana, seperti membuat kompos atau kerajinan dari bahan bekas.

4. Implementasi Program di Sekolah

- a. Penyediaan Fasilitas: Bantu sekolah menyediakan tempat sampah terpilah (organik, anorganik, dan daur ulang) di berbagai titik strategis.
- b. Program Pengelolaan Sampah Harian: Buat jadwal pengelolaan sampah harian di sekolah yang melibatkan siswa secara bergiliran.
- c. Bank Sampah Sekolah: Bantu sekolah mendirikan bank sampah, di mana siswa bisa menukarkan sampah daur ulang dengan poin atau hadiah tertentu.

5. Evaluasi dan Monitoring

- a. Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas program. Gunakan kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan feedback dari siswa dan guru.
- b. Monitoring: Monitor pelaksanaan program secara rutin untuk memastikan program berjalan dengan baik dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

6. Penyuluhan dan Publikasi

- a. Kampanye Kesadaran: Adakan kampanye kesadaran di sekolah melalui poster, pamflet, dan media sosial sekolah.

- b. **Lomba Kreativitas:** Adakan lomba membuat karya dari bahan daur ulang untuk meningkatkan kreativitas dan partisipasi siswa.

7. **Sustainability Program**

- a. **Pembentukan Tim Pengelola:** Bentuk tim pengelola dari guru dan siswa yang bertugas untuk memastikan keberlanjutan program.
- b. **Kerjasama dengan Pihak Eksternal:** Jalin kerjasama dengan dinas lingkungan hidup, perusahaan daur ulang, dan LSM untuk mendukung program ini.
Dengan metode ini, diharapkan program edukasi lingkungan mengenai pengelolaan sampah dan daur ulang di sekolah dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

3. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil

Peningkatan Pemahaman Siswa dan Guru

Survei Awal dan Akhir: Berdasarkan survei awal, hanya sekitar 30% siswa dan guru yang memiliki pemahaman dasar tentang pengelolaan sampah dan daur ulang. Setelah pelaksanaan program, survei akhir menunjukkan peningkatan signifikan, dengan 85% responden memahami konsep dan pentingnya pengelolaan sampah dan daur ulang.

Partisipasi Aktif: Sebanyak 95% siswa dan guru berpartisipasi aktif dalam workshop dan kegiatan pengelolaan sampah harian di sekolah.

Penerapan Praktik Pengelolaan Sampah di Sekolah

Fasilitas Tempat Sampah Terpilah: Sekolah kini memiliki tempat sampah terpilah di setiap sudut strategis, termasuk ruang kelas, kantin, dan area umum lainnya.

Program Pengelolaan Sampah Harian: Siswa secara bergiliran bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah harian, memastikan sampah terpisah dengan benar dan diolah sesuai jenisnya.

Pembentukan Bank Sampah Sekolah

Pengumpulan dan Penukaran Sampah: Siswa dapat mengumpulkan sampah daur ulang seperti botol plastik, kertas, dan kaleng untuk ditukar dengan poin yang bisa digunakan untuk mendapatkan hadiah atau keperluan sekolah.

Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi: Bank sampah telah meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya daur ulang dan memberikan insentif nyata bagi mereka untuk terlibat dalam pengelolaan sampah.

Kampanye Kesadaran Lingkungan

Poster dan Pamflet: Sekolah memasang poster dan membagikan pamflet yang berisi informasi tentang pengelolaan sampah dan daur ulang. Hal ini berhasil menarik perhatian dan meningkatkan kesadaran seluruh warga sekolah.

Media Sosial: Melalui media sosial sekolah, kampanye kesadaran lingkungan diikuti oleh orang tua dan masyarakat sekitar, memperluas dampak program ini.

Lomba Kreativitas

Produk Daur Ulang: Lomba membuat produk dari bahan daur ulang menghasilkan berbagai karya kreatif seperti pot bunga dari botol plastik, tas dari kertas bekas, dan dekorasi kelas dari bahan daur ulang.

Penghargaan dan Apresiasi: Pemenang lomba mendapatkan penghargaan, meningkatkan motivasi siswa untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan daur ulang.

Pembahasan

Efektivitas Metode Edukasi

Metode edukasi yang interaktif dan melibatkan siswa secara langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan sampah. Kegiatan seperti workshop dan praktik langsung membuat siswa lebih memahami dan mengaplikasikan konsep yang diajarkan.

Pelatihan untuk guru juga memberikan dampak positif, karena mereka menjadi fasilitator yang efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Peran Fasilitas Pendukung

Penyediaan fasilitas tempat sampah terpilah sangat membantu dalam penerapan praktik pengelolaan sampah. Siswa dapat dengan mudah memisahkan sampah sesuai jenisnya, yang mempermudah proses daur ulang.

Bank sampah sekolah memberikan insentif nyata bagi siswa, yang mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengumpulkan dan memilah sampah.

Pentingnya Dukungan dan Kerjasama

Dukungan dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf, sangat penting untuk keberhasilan program ini. Kerjasama dengan pihak eksternal seperti dinas lingkungan hidup dan perusahaan daur ulang juga memberikan kontribusi signifikan dalam menyediakan sumber daya dan informasi yang dibutuhkan.

Partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah, termasuk siswa, guru, dan orang tua, sangat menentukan keberhasilan dan keberlanjutan program ini.

Tantangan dan Solusi

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah mengubah kebiasaan membuang sampah sembarangan yang sudah lama tertanam. Pendekatan yang dilakukan adalah melalui edukasi berkelanjutan dan pemberian contoh langsung oleh guru dan staf.

Pengadaan fasilitas daur ulang memerlukan biaya, namun dapat diatasi dengan mencari sponsor atau kerjasama dengan perusahaan daur ulang yang bersedia mendukung program ini.

Dengan hasil dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa program edukasi lingkungan tentang pengelolaan sampah dan daur ulang di sekolah berhasil meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan sampah, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan sekolah.



Gambar 1. Kegiatan Pengolahan Sampah Daur Ulang



Gambar 2. (a) Tempat sampah berdasarkan jenisnya (b) Tempat sampah (c) Desain flyer

4. KESIMPULAN

Program Edukasi Lingkungan: Mengajarkan Praktik Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang di Sekolah telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan sampah di kalangan siswa dan guru. Beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program ini adalah:

1. Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran

Program edukasi yang melibatkan metode interaktif dan partisipatif berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa dan guru mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan daur ulang.

2. Penerapan Praktik Pengelolaan Sampah

Penyediaan fasilitas tempat sampah terpilah dan pengelolaan sampah harian yang melibatkan siswa secara bergiliran efektif dalam mengimplementasikan praktik pengelolaan sampah yang baik di sekolah.

3. Pembentukan Bank Sampah

Bank sampah sekolah berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam mengumpulkan dan memilah sampah daur ulang, sekaligus memberikan insentif yang memotivasi mereka untuk terlibat aktif dalam program ini.

4. Kampanye Kesadaran Lingkungan

Kampanye kesadaran melalui poster, pamflet, dan media sosial memperluas dampak program ini, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga ke orang tua dan masyarakat sekitar.

5. Kreativitas dan Partisipasi Siswa

Lomba kreativitas dengan bahan daur ulang mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sampah, serta memberikan penghargaan yang memotivasi mereka untuk terus terlibat dalam kegiatan daur ulang.

6. Dukungan dan Kerjasama

Dukungan dari pihak sekolah, kerjasama dengan dinas lingkungan hidup, perusahaan daur ulang, serta partisipasi aktif seluruh warga sekolah merupakan kunci keberhasilan dan keberlanjutan program ini.

7. Tantangan dan Solusi

Tantangan dalam mengubah kebiasaan lama dapat diatasi melalui edukasi berkelanjutan dan pemberian contoh langsung oleh guru dan staf. Selain itu, pengadaan fasilitas dapat didukung dengan mencari sponsor atau kerjasama dengan pihak eksternal.

Secara keseluruhan, program ini berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat, serta membangun kesadaran dan kebiasaan baik dalam pengelolaan sampah dan daur ulang yang diharapkan dapat diterapkan juga di lingkungan rumah dan masyarakat luas. Program

ini juga menunjukkan pentingnya pendidikan lingkungan sejak dini untuk menciptakan generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Z. Hakim, "Pengelolaan dan pengendalian sampah plastik berwawasan lingkungan," *Amanna Gappa*, pp. 111–121, 2019.
- [2] I. W. Suteja, I. A. O. S. Sideman, M. Mahendara, D. S. Agustawijaya, and others, "Penerapan Konsep Zero Waste dalam Pengolahan dan Pengelolaan Sampah Plastik melalui Penguatan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Desa Tanjung Kabupaten Lombok Utara," *J. Pengabd. Magister Pendidik. IPA*, vol. 6, no. 3, pp. 803–807, 2023.
- [3] V. I. Faustine, "UPAYA PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DI LAUT INDONESIA BERDASARKAN KONVENSI BASEL 1980 DALAM RANGKA PEMENUHAN TARGET SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS KE-1," *BELLI AC PACIS (Jurnal Huk. Internasional)*, vol. 8, no. 2, pp. 90–96, 2022.
- [4] D. Wiranto, "Responsivitas Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Alam Barajo," UNIVERSITAS JAMBI, 2023.
- [5] R. M. Yulia and others, "Efektivitas Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Besar," UIN Ar-Raniry, 2020.
- [6] S. F. F. Aulia, A. N. F. Humam, S. A. Putri, I. A. Fatahillah, M. H. SH, and others, "25 Tindakan Nyata Menuju Lingkungan Bersih: Program KKN Fokus pada Pengelolaan Sampah," *Proc. UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, vol. 4, no. 9, pp. 290–300, 2024.
- [7] A. Rahmawati, H. D. Sinaga, and R. K. Rajib, "Pengelolaan Sampah di Jawa Tengah melalui Implementasi Kebijakan dalam Peraturan Daerah," *J. Ilm. Res. Student*, vol. 1, no. 5, pp. 326–333, 2024.